

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi dan industri saat ini perusahaan otomotif merupakan salah satu perusahaan yang berada di dalam bagian sub sektor perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di pasar modal Indonesia. Perusahaan otomotif memiliki potensi untuk menjadi salah satu perusahaan yang memiliki daya tarik kuat bagi para investor untuk berinvestasi didalamnya. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan perusahaan otomotif yang pesat dan kuatnya persaingan antara produsen otomotif dunia. Pesatnya pertumbuhan perusahaan otomotif tersebut juga merupakan cerminan dari meningkatnya pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang meningkat akan menambah jumlah permintaan akan produk otomotif yang harus dipenuhi oleh produsen otomotif dunia.

Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia industri otomotif merupakan salah satu industri dalam perusahaan manufaktur yang dapat dijadikan sebagai prioritas dan kedepannya dapat diandalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dapat dilihat dari besarnya minat investor untuk melakukan investasi di sektor industri otomotif. Kontribusi yang diberikan oleh subsektor industri alat angkutan (termasuk industri otomotif) pada PDB sektor industri non migas mencapai 10,47 persen. (www.kemenperin.go.id).

Besarnya minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan otomotif salah satunya adalah untuk memperoleh *Return* saham. *Return* saham merupakan pendapatan yang akan di peroleh oleh pemegang saham dalam bentuk dividen dan *capital gain* yang akan di terima dari kegiatan investasi yang telah dilakukan.

Return saham yang dimiliki perusahaan otomotif dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi hal ini dapat dilihat pada tabel yang terdapat di bawah ini :

Tabel 1.1 Data *Return* Saham Perusahaan Otomotif 2013-2017

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	2,249	4,999	4,679	6,674	7,374
Gajah Tunggal Tbk	1,679	1,424	529	1,069	679
Indospring Tbk	2,674	1,599	349	809	1,259
Nipress Tbk	3,344	486	424	353	499
Selamat Sempurna Tbk	3,449	4,749	4,759	979	1,254

Sumber : Data BEI yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa *return* saham perusahaan otomotif tahun 2013-2017 selalu mengalami fluktuasi. Naik dan turunnya *return* saham salah satunya diakibatkan oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan. Perusahaan memerlukan suatu indeks untuk dijadikan sebagai indikator dalam mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas (Hartono, 2017:166). Untuk mengurangi tingkat resiko dalam berinvestasi ada baiknya investor tersebut mengetahui kondisi kesehatan perusahaan yang tercerminkan di dalam laporan keuangan perusahaan yang telah di publikasikan di pasar modal Indonesia.

Dalam laporan keuangan terdapat beberapa hal yang dapat di deteksi pada suatu perusahaan seperti perusahaan yang kesulitan untuk membayarkan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam kondisi yang tidak baik, sedangkan perusahaan yang berpotensi untuk di pilih dalam investasi adalah perusahaan yang tingkat kegagalan investasinya sedikit dan perusahaan yang mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan yang optimal dimasa mendatang.

Kemampuan investor dalam membaca laporan keuangan penting untuk dimiliki seorang investor dalam menilai kondisi suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan investor tersebut adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan yang akan mencerminkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Adapun rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat pengembalian saham pada penelitian ini yaitu : rasio profitabilitas yang digambarkan dengan *earning per share* dan rasio leverage yang digambarkan dengan *debt to equity ratio*.

Earning Per Share (EPS) merupakan pendapatan yang akan di peroleh oleh seorang investor dari saham yang di investasikannya dimana pendapatan itu akan di terima per lembar saham yang dimiliki oleh investor tersebut. Menurut Asnawi (2015:29) *earning per share* yang tinggi memperlihatkan kinerja suatu perusahaan yang tinggi. Sebaliknya *earning per share* yang rendah pada sebuah perusahaan

dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja rendah yang berkemungkinan *return* yang akan diperoleh oleh investor tersebut akan rendah.

Debt To Equity Ratio merupakan bagian dari rasio keuangan yaitu rasio *leverage*. Dengan adanya *Debt To Equity Ratio* seorang investor dapat melakukan penilaian terhadap utang yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Hery (2015:198) pinjaman yang di berikan kepada debitur yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung resiko yang lebih besar ketika debitur mengalami kegagalan keuangan dan sebaliknya.

Pada perusahaan otomotif nilai *earning per share* dan *debt to equity ratio* selalu mengalami fluktuasi terutama pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.2 Data *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio*
2013-2017**

Nama Perusahaan	Variabel	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	<i>Earning Per Share</i>	0.01	0.03	0.02	0.04	0.06
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.468	0.726	0.595	0.497	0.403
Gajah Tunggal Tbk	<i>Earning Per Share</i>	34.53	77.44	-89.91	179.8	12.92
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	1.682	1.681	2.246	2.197	2.197
Indospring Tbk	<i>Earning Per Share</i>	279.62	193.42	199.23	219.44	171.15
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.253	0.249	1.552	0.198	0.135
Nipress Tbk	<i>Earning Per Share</i>	44.57	33.72	20.63	40.16	26.97
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	2.384	1.096	1.541	1.110	1.158
Selamat Sempurna Tbk	<i>Earning Per Share</i>	213.86	270.98	74.26	78.64	86.73
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.684	0.525	0.541	0.427	0.336

Sumber : Data BEI yang diolah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa *earning per share* dan *debt to equity ratio* dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Fluktuasi antara *earning per share* dan *debt to equity ratio* salah satunya dapat diakibatkan oleh kinerja perusahaan dalam menggunakan harta yang dimiliki secara optimal,jika perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan kinerjanya maka kondisi tersebut dapat meningkatkan *return* yang akan diperoleh oleh investor dimasa depan.

Dengan latar belakang yang telah di utarakan oleh penulis maka bidang ini masih merupakan masalah yang menarik untuk diteliti. Atas dasar tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Earning Per Share dan Debt To Equity**

Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya fluktuasi yang terjadi pada *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Adanya fluktuasi yang terjadi pada *earning per share* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Adanya fluktuasi yang terjadi pada *debt to equity ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka dalam penelitian ini perlu dilakukannya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya pada pengaruh *earning per share* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *earning per share* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh *earning per share* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan otomotif.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam berinvestasi terutama di pasar modal, sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor faktor yang mempengaruhi *return* saham.

c. Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau wacana dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi *return* saham.